

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha untuk mencapai kesejahteraan melalui pemenuhan kebutuhan hidup disebut sebagai motif ekonomi. Motif ini menjadi dasar serta alasan utama yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan ekonomi. Hal ini sejalan dengan peran Ilmu Ekonomi sebagai pedoman manusia dalam mengatur dan memahami sistem kehidupannya.¹

Ilmu ekonomi merupakan cabang dari ilmu sosial yang menelaah bagaimana manusia berperilaku dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (*The Queen of the Social Science* atau Ratu Ilmu-Ilmu Sosial), sehingga penting untuk dipelajari oleh setiap individu yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Manusia memiliki banyak kebutuhan yang beragam dan ketika satu kebutuhan terpenuhi biasanya akan muncul kebutuhan lain. Seiring waktu, kebutuhan tersebut terus meningkat dan berkembang, baik dari segi jumlah maupun kualitas mengikuti kemajuan peradaban manusia. Mempelajari ilmu ekonomi menjadi penting karena barang dan jasa yang berfungsi sebagai alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas, sehingga tidak selalu mencukupi dan sering kali memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya.²

Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan *Mazhab Mainstream* yang mengakui bahwa permasalahan ekonomi timbul akibat keterbatasan sumber daya (*scarcity resources*), sementara keinginan manusia bersifat tidak

¹ Nur Indah Imansari, "Praktikum Mengenai Kebutuhan atau Utilitas dalam Kehidupan Sehari-Hari", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 2 (2020): 85–93.

² Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Makassar: CV. Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu, 2018), hal: 2-3.

terbatas (*unlimited wants*). Landasan pemikiran *mazhab* ini didasarkan pada firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 155.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ

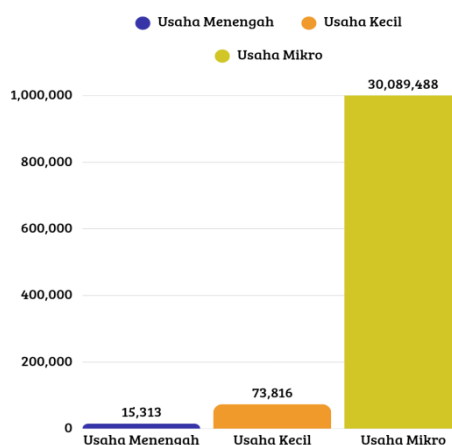
الصَّابِرِينَ

Artinya: Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.

Keinginan manusia yang tidak terbatas (QS. At-Takasur) merupakan hal alami (*sunnatullah*) karena sifat dasar manusia yang selalu merasa kurang dan ingin menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³ Untuk memenuhi kebutuhan hidup di era *modern* yang serba mahal, manusia dituntut berpikir kreatif, inovatif, serta memiliki jiwa wirausaha. Hal ini penting karena alat pemuas kebutuhan seperti uang bersifat terbatas dan untuk memperolehnya diperlukan usaha serta pengorbanan. Mendirikan bisnis atau usaha sendiri menjadi solusi agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya sekaligus menambah tabungan masa depan. Banyak individu termasuk pekerja, memulai usaha kecil di luar pekerjaan utama yang dikenal sebagai UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Melalui UMKM, seseorang dapat mengembangkan potensi diri, mencapai kemandirian ekonomi, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

³ Elif Pardiansyah, dkk., *Pengantar Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT. Penamuda Media, 2023), hal 3-4.

Gambar 1.1
UMKM Non-Pertanian



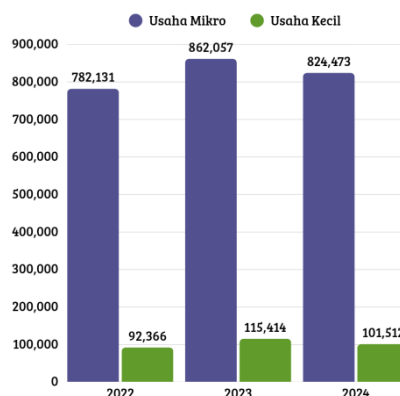
Sumber: Sistem Informasi Data Tunggal 2024, Kementerian UMKM

Berdasarkan gambar grafik 1.1 tentang data dari Kementerian UMKM, hingga 31 Desember 2024 tercatat sekitar 30,18 juta unit UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Skala usaha mikro menempati posisi tertinggi dengan proporsi sekitar 99%, sementara usaha kecil dan menengah masing-masing hanya mencapai sekitar 0,24% dan 0,05%.⁴ Sedangkan, Menteri UMKM Republik Indonesia, Eiza Damanik dalam acara pembukaan Koperasi Usaha Kecil Menengah Festival (KUKM Fest) 2025 di Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menyampaikan bahwa jumlah UMKM mengalami peningkatan signifikan menjadi sekitar 65,5 juta unit. Kenaikan tersebut turut berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, dengan total 119 juta pekerja atau sekitar 97 persen dari keseluruhan tenaga kerja nasional.⁵

⁴ Kadin Indonesia: Indonesian Chamber of Commerce and Industry, UMKM Indonesia, <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/> . Diakses pada tanggal 26 Oktober 2025, pukul 13.16 WIB .

⁵ Aprionis, Kementerian UMKM sebut 65,5 juta UMKM serap 119 juta Tenaga Kerja, <https://m.antaranews.com/berita/4968741/kementerian-umkm-sebut-655-juta-umkm-serap-119->

Gambar 1.2
Perusahaan Industri Skala Mikro & Kecil
Provinsi Jawa Timur 2022-2024



Sumber: Berita Resmi Statistik – BPS

Gambar grafik 1.2 tersebut menampilkan jumlah perusahaan industri skala mikro dan kecil di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022–2024. Dari data yang ditunjukkan, tampak jelas bahwa UMKM skala mikro mendominasi jumlah usaha yang ada di Jawa Timur. Kondisi ini tidak hanya terjadi di Jawa Timur, tetapi juga terlihat pada data di seluruh provinsi di Indonesia yang berjumlah 38 provinsi. Secara keseluruhan, sektor usaha skala mikro memiliki persentase tertinggi dan jumlahnya jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha skala kecil.⁶

Setelah melihat gambaran UMKM pada tingkat provinsi, penting pula meninjau bagaimana kondisi tersebut tercermin pada tingkat kota. Sebagaimana diberitakan oleh Radar Kediri, salah satu media yang menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat Kediri Raya bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri terus menunjukkan

juta-tenaga-kerja . Diterbitkan pada 15 Juli 2025. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2025, pukul 13.49 WIB.

⁶ Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik", Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit), 2022-2024, Terak21404040_BAB IIhir Diperbarui: 16 September 2025. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2025, pukul 14.17 WIB.

peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 9.953 UMKM dan tahun 2024 jumlah tersebut naik 725 menjadi total 10.676 UMKM. Peningkatan ini merupakan kabar menggembirakan karena menunjukkan potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM juga telah terbukti menjadi penopang utama perekonomian, terutama saat masa pandemi Covid-19. Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Kediri Yayat Cadarajat, menyampaikan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Jawa Timur termasuk wilayah Kediri Raya. Ia menambahkan, sektor informal yang didominasi oleh UMKM menjadi tulang punggung ekonomi daerah.⁷

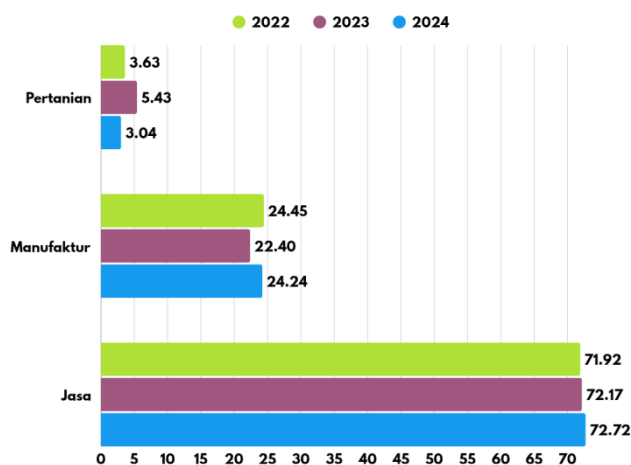
UMKM memiliki peran besar dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional dan menjadi penyedia lapangan kerja terbesar di Indonesia. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (2016-2025) menegaskan bahwa sektor UMKM sangat penting karena mayoritas kesempatan kerja berasal dari sektor ini.

Para pengusaha menawarkan banyak lapangan pekerjaan, salah satunya di sektor jasa. Sektor jasa memiliki peran yang besar dan penting dalam pertumbuhan ekonomi Kota Kediri, karena pada tahun 2024 berkontribusi sebesar 8,58%⁸ dan menyerap tenaga kerja sebanyak 72,72%. Diketahui pula bahwa sektor ini mengalami peningkatan persentase tenaga kerja sebesar 0,55% di tahun 2024.

⁷ Emilia Susanti, UMKM Kota Kediri Terus Bertambah, Sinyal Baik untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Daerah, <https://radarkediri.jawapos.com/ekonomi/785132892/umkm-kota-kediri-terus-bertambah-sinyal-baik-untuk-mendorong-pertumbuhan-perekonomian-daerah> . Diterbitkan pada 27 September 2024, pukul 00:26 WIB. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2025, pukul 08.46 WIB.

⁸ Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik”, Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2024 05/03/3571/Th.XXVI, 03 Maret 2025. Diakses pada tanggal 12 Mei 2025, pukul 10.53 WIB .

Gambar 1.3
Keadaan Ketenagakerjaan Kota Kediri Tahun 2022-2024



Sumber: Berita Resmi Statistik - BPS

Jika dilihat dari gambar grafik 1.3, sektor jasa merupakan yang paling dominan. Penduduk setempat cenderung memilih sektor ini sebagai pekerjaan utama. Hal tersebut dibuktikan dengan data bahwa sejak tahun 2022-2024, sektor jasa selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berbeda dengan sektor manufaktur dan pertanian yang cenderung mengalami perubahan secara fluktuatif. Pada tahun 2024, sektor manufaktur meningkat sebesar 1,84%, sementara sektor pertanian justru menurun hingga 2,39%.⁹

Saat ini, industri jasa merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar dan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Pertumbuhan ini terjadi karena layanan yang sudah ada berkembang dan munculnya jasa baru akibat dari kemajuan teknologi, serta kebutuhan yang berasal dari rumah tangga, karyawan, pelajar/mahasiswa, dll.¹⁰ Kesibukan, rasa malas, jarak, dan kebutuhan tertentu mendorong lahirnya berbagai layanan jasa seperti *laundry*,

⁹ Badan Pusat Statistik, “Berita Resmi Statistik”, Keadaan Ketenagakerjaan Kota Kediri Tahun 2024 15/11/3571/Th.XXV, 29 November 2024. Diakses pada tanggal 12 Mei 2025, pukul 10.50 WIB .

¹⁰ Murshal Senjaya, “Strategi Pemasaran Jasa terhadap Perilaku Konsumen”, *Jurnal Prismakom*, Vol. 18, No. 1 (2021): 52.

cuci kendaraan, ojek *online*, dan antar makanan yang kini diminati masyarakat karena membantu meringankan aktivitas harian mereka.

Data yang disampaikan oleh Asosiasi Laundry Indonesia (ASLI), beranggotakan lebih dari 30.000 anggota aktif di *Facebook* dan 1.700 anggota resmi lainnya¹¹, menunjukkan bahwa industri *laundry* di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Bisnis *laundry* di Indonesia tumbuh sekitar 3,47% setiap tahun.¹² Dalam *Laundry Innovation Summit* (LIS) 2024, CEO Top Coach Indonesia, Tom Mc Ifle, mengungkapkan bahwa bisnis *laundry* di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat hingga 50%, hal ini dinilai memiliki prospek cerah ke depannya.

Sementara itu, CEO PT Apique Group, Apik Primadya, juga menilai bahwa peluang usaha *laundry* di tahun 2025 masih sangat terbuka, menjadikan sektor usaha ini tetap berkembang meski bidang lain mengalami penurunan. Keduanya menekankan pertumbuhan ini didorong oleh perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mengutamakan kepraktisan, sehingga lebih memilih jasa *laundry* daripada mencuci sendiri. Layanan ini dianggap efisien dan membantu masyarakat, termasuk kelas menengah rentan miskin hingga kelas bawah, untuk menghemat waktu dan fokus pada aktivitas lain. Hal ini menjadikan *laundry* sebagai kebutuhan penting dalam kehidupan masyarakat modern.¹³

¹¹ Asosiasi Laundry Indonesia (ASLI), <https://asosiasilaundryindonesia.org/tentang> . Diakses pada tanggal 16 Mei 2025, pukul 17.19 WIB .

¹² Ayu Novita, Bisnis Laundry di Indonesia Mencapai 3,47 Persen per Tahun, Bisa Jadi Passive Income, <https://disway.id/read/830643/bisnis-laundry-di-indonesia-mencapai-347-persen-per-tahun-bisa-jadi-passive-income> . Diterbitkan pada 24 Oktober 2024. Diakses pada tanggal 16 Mei 2025, pukul 17.21 WIB .

¹³ Anagatha Kilan Sashikirana, Wahyu Adityo Prodjo, Bisnis Laundry Punya Peluang Besar, CEO Ini Sebut karena Orang Semakin Mager, <https://umkm.kompas.com/read/2024/12/09/160000483/bisnis-laundry-punya-peluang-besar-ceo->

Usaha *laundry* sendiri termasuk juga dalam kategori pengeluaran rumah tangga, karena jasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keterangan itu, pertumbuhan usaha *laundry* di Kota Kediri dapat dianggap sebagai hal yang wajar. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Kediri, dalam tiga tahun terakhir (2022–2024), Kecamatan Mojoroto merupakan wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi di antara ketiga kecamatan yang ada. Berikut ini adalah tabel data agregat Kota Kediri untuk Semester II tahun 2022–2024:

Tabel 1. 1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) Tahun 2022-2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa)		
	2022	2023	2024
Mojoroto	114.087	116.071	117.448
Pesantren	90.943	92.236	93.080
Kota	89.662	90.513	90.896
TOTAL	294.692	298.820	301.424

Sumber: Buku Data Agregat Kependudukan Kota Kediri

Pada tabel 1.1 tersebut menunjukkan jumlah penduduk di setiap kecamatan di Kota Kediri yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pertambahan jumlah penduduk yang melebihi 1.000 jiwa per tahun di Kota Kediri hanya terjadi di Kecamatan Mojoroto, yakni dari tahun 2022-2024 selisih pertambahan sebesar 1.984 jiwa dan 1.377 jiwa. Di Kecamatan Pesantren, pertambahan penduduk tidak konsisten, yaitu dari tahun 2022-2024 selisih pertambahan sebesar 1.293 jiwa dan 844 jiwa. Sementara itu, Kecamatan Kota mengalami pertambahan penduduk di bawah 1.000 jiwa per

tahun, yakni dari tahun 2022-2024 selisih pertambahan hanya sebesar 851 jiwa dan 383 jiwa.¹⁴

Jumlah penduduk di Kecamatan Mojoroto yang mencapai 117.448 jiwa menjadi alasan dipilihnya wilayah ini sebagai objek penelitian. Jumlah penduduk cukup besar berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan akan jasa *laundry* untuk mencuci pakaian dan keperluan lainnya.

Prinsip dasar teori ekonomi mikro menjelaskan permintaan dipengaruhi oleh jumlah dan struktur usia penduduk. Semakin besar jumlah penduduk dan kelompok usia tertentu, maka semakin tinggi permintaan barang dan jasa yang digunakan.¹⁵ Begitu pula yang terdapat dalam *Teori Secular Stagnation*, Hansen menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berperan dalam pembangunan ekonomi melalui sisi permintaan sebagai konsumen dan sisi penawaran sebagai produsen. Kedua peran tersebut menunjukkan bahwa penduduk memiliki kemampuan besar dalam menghasilkan dan menyerap produksi. Akibatnya, peningkatan jumlah penduduk cenderung diikuti oleh kenaikan pendapatan serta jumlah wajib pajak (Siskawati, 2014).¹⁶

Penelitian Aliffida Kholifanti (2023) menunjukkan bahwa jumlah *outlet laundry* yang tersebar di Kota Kediri paling banyak terdapat di Kecamatan Mojoroto yakni 97 *outlet*, diikuti Kecamatan Kota ada 87 *outlet*, dan Kecamatan Pesantren sebanyak 52 *outlet*. Peneliti telah menyusun data terbaru

¹⁴ Dukcapil Kota Kediri, Buku Data Agregat Kependudukan Tahun 2022, 2023, 2024 Semester II, hal: 1-2.

¹⁵ Nurullaili Mauliddah, dkk., *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), hal: 36.

¹⁶ Afwanda Andriansyah dan Moh Athoillah, "Analysis of the Influence of Population, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Inflation, and Number of Workers on the Local Own-Source Revenue (PAD) of Malang City from 2012 to 2021", *Journal of Development Economic and Social Studies*, Vol. 3, No. 2 (2024): 552–567.

tahun 2025 untuk memberikan gambaran terkini mengenai jumlah *outlet laundry* di Kota Kediri.¹⁷

Berdasarkan pra-observasi terbaru yang dilakukan oleh peneliti terhadap usaha *laundry*, diperoleh data jumlah *outlet laundry* di seluruh wilayah Kota Kediri dimulai dari Kecamatan Mojoroto yakni 115 *outlet*, Kecamatan Kota ada 92 *outlet*, dan Kecamatan Pesantren sebanyak 58 *outlet* yang beroperasi. Data diatas menunjukkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian terbaru sepakat dengan jumlah *outlet laundry* di Kecamatan Mojoroto yang memiliki jumlah *outlet* terbanyak dibandingkan dengan dua kecamatan lainnya.

Selanjutnya, pemilihan objek penelitian didasarkan pada pendataan yang dilakukan melalui *Google Maps* pada tahun 2025, sehingga diperoleh jumlah *outlet laundry* dengan daftar sebagai berikut:

Tabel 1.2

Daftar Jumlah Laundry di Kecamatan Mojoroto Tahun 2025

Kelurahan	Jumlah	Kelurahan	Jumlah
Bandar Kidul	12	Mojororto	19
Bandar Lor	34	Mrican	2
Banjarmlati	10	Ngampel	3
Bujel	1	Pojok	5
Campurejo	7	Sukorame	6
Lirboyo	13	Tamanan	3
TOTAL		115	

Sumber: *Google Maps* 2025

Luas wilayah Kecamatan Mojoroto sekitar 24,6 km² merupakan kawasan strategis di Kota Kediri yang dikenal sebagai lokasi Pondok

¹⁷ Aliffida Kholifanti, Penerapan Key Activities dan Key Resources dalam Pengembangan Value Proposition Pada Usaha Jasa Deter_Gent Laundry Kediri, *Skripsi Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah, Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri*, 2023.

Pesantren Lirboyo, salah satu pusat pendidikan pesantren terbesar dan ternama hingga luar daerah. Wilayah ini juga terdapat berbagai institusi pendidikan formal, kompleks perumahan, kantor pemerintahan, dan beragam jenis usaha yang menjadikannya wilayah dengan aktivitas masyarakat yang tinggi. Jumlah penduduk besar dan kemudahan akses mendorong meningkatnya kebutuhan akan layanan *laundry*, sehingga banyak usaha berkembang pesat dan menimbulkan persaingan yang ketat.

Oleh karena itu, pengusaha perlu memiliki strategi khusus untuk menarik dan mempertahankan pelanggan, seperti mempermudah akses terhadap jasa yang ditawarkan dengan membuka cabang. Selain itu, menyediakan layanan yang unik dan tidak tersedia di tempat lain dapat menjadi daya tarik tersendiri, menciptakan kesan positif yang membuat pelanggan terus mengingat dan menghargai pelayanan tersebut.

Berdasarkan indikator yang menjadi fokus penelitian, peneliti memilih tiga merek layanan *laundry* yang dinilai unggul dalam hal kemudahan akses serta memiliki keunikan tersendiri sebagai bahan pertimbangan usaha. Ketiga usaha tersebut adalah Laundry'IN, Bety Laundry, dan Laundry Holic, yang masing-masing memiliki dua atau lebih cabang guna memudahkan pelanggan dalam mengakses layanan mereka. Terdapat 11 indikator pembeda yang disajikan sebagai bahan pembeda. Berdasarkan hasil observasi, data perbandingan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Perbandingan Harga dan Waktu Usaha Layanan Jasa Laundry

Waktu	Laundry'IN		
	Cuci Setrika	Cuci Kering Lipat	Layanan Setrika
3 jam		13,500	13,500
6 jam	13,500	12,500	12,500
9 jam	11,500	10,500	10,500
12 jam	10,500	9,500	9,500
1 hari	8,500	7,500	7,500
2 hari	6,000	5,000	5,000
3 hari	5,500	4,500	4,500
Waktu	Bety Laundry		
	Cuci Kering Setrika	Cuci Kering Lipat	Layanan Setrika
4 jam	15,000		
12 jam	10,000		
1 hari	5,000	4,000	4,000
2 hari	5,000	4,000	4,000
Waktu	Laundry Holic		
	Cuci Setrika	Cuci Kering Lipat	Layanan Setrika
3 jam	15,000	13,000	13,000
5 jam	12,000	10,000	10,000
1 hari	10,000	8,000	8,000
2 hari	5,000	4,000	4,000

Sumber: Hasil Observasi 2025

Tabel 1.4 Data Perbandingan Usaha Layanan Jasa Laundry

Indikator Pembeda	Laundry'IN	Bety Laundry	Laundry Holic
Branding Merek	Sejak 2023	Sejak 2016	Sejak 2021
Akses (Cabang)	4 cabang (3 di Kec. Mojooroto)	4 cabang (1 di Kec. Mojooroto)	2 cabang (1 di Kec. Mojooroto)
Kinerja	Pekerjaan dilakukan sesuai SOP, sehingga lebih berhati-hati dan dapat meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi.	Pekerjaan dilakukan sesuai SOP, sehingga lebih berhati-hati dan dapat meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi.	Pekerjaan dilakukan sesuai SOP, sehingga lebih berhati-hati dan dapat meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi.
Problem Solving	Tersedia tim pengaduan dan evaluasi (CS)	Pengaduan kepada karyawan yang bertugas	Pengaduan kepada karyawan atau langsung ke

Indikator Pembeda	Laundry'IN	Bety Laundry	Laundry Holic
			owner
Fasilitas	Area parkir yang nyaman, pelayanan yang baik, sistem pengawasan dengan CCTV, tim kurir, <i>merchandising</i> , <i>membership</i> , promo menarik, serta media sosial.	Area parkir yang nyaman, pelayanan yang baik, sistem pengawasan dengan CCTV, promo menarik di awal tahun, serta media sosial.	Area parkir yang nyaman, pelayanan yang baik, sistem pengawasan dengan CCTV, tim kurir, <i>merchandising</i> , promo menarik, serta media sosial.
Ulasan <i>Google Maps</i>	252 ulasan 4,93/5,00	9 ulasan 3,35/5,00	26 ulasan 4,05/5,00
Omset (Tahun)	> 150 jt	60 jt	-
Proses	Sistem kerja ini memungkinkan konsumen untuk datang langsung ke <i>outlet</i> , atau menghubungi no. WA yang tersedia agar pakaian kotor dijemput dan diantarkan kembali setelah proses pencucian dan pengemasan selesai.	Sistem kerja ini memungkinkan konsumen untuk datang langsung ke <i>outlet</i> , atau menghubungi no. WA yang tersedia agar pakaian kotor dijemput dan diantarkan kembali setelah proses pencucian dan pengemasan selesai.	Sistem kerja ini memungkinkan konsumen untuk datang langsung ke <i>outlet</i> , atau menghubungi no. WA yang tersedia agar pakaian kotor dijemput dan diantarkan kembali setelah proses pencucian dan pengemasan selesai.
Karyawan	15 orang	2 orang	2 orang

Sumber: Hasil Observasi 2025

Berdasarkan indikator pembeda dalam tabel 1.3 dan tabel 1.4, dapat diketahui bahwa Laundry'IN memiliki keunggulan dalam enam aspek, yaitu: akses, *problem solving*, fasilitas, ulasan *Google Maps*, omset, dan jumlah karyawan. Meskipun masih tergolong baru, Laundry'IN telah memiliki tiga *outlet* di Kecamatan Mojoroto untuk memudahkan akses layanan bagi masyarakat sekitar. Fasilitas yang disediakan mendukung kenyamanan pelanggan, seperti pemasangan CCTV untuk keamanan dan validasi keluhan, serta pemberian parfum premium gratis seumur hidup yang juga merupakan produk pemilik usaha.

Sistem keanggotaan dikelola dengan baik agar pelanggan yang kembali menggunakan jasa dapat dikenali dan dilayani dengan lebih efisien. Keunggulan lain yang ditemukan oleh peneliti adalah sikap terbuka dan loyal dari pelanggan dalam memberikan rating dan ulasan terhadap layanan Laundry'IN di *Google Maps*. Hal ini didukung oleh respons aktif dari tim admin Laundry'IN terhadap setiap ulasan yang diberikan oleh pelanggan.

Penggunaan *Google Maps* sebagai alat bantu pendataan karena merupakan aplikasi peta daring gratis yang datanya diperbarui setiap hari melalui citra satelit, *street view*, dan kontribusi pengguna. Dengan rata-rata 20 juta informasi baru per hari, atau sekitar 200 kontribusi setiap detik. Patrick (2016) menjelaskan bahwa *Google Maps* mengandalkan data GPS dari ponsel pintar pengguna sebagai sumber utama, menjadikannya bagian dari *Big Data*. Fitur seperti “*Add Place*”, “*Edit Map*”, dan ulasan tempat memungkinkan pengguna turut menjaga akurasi peta, sehingga *Google Maps* sangat potensial dimanfaatkan dalam pengumpulan data penelitian.¹⁸

Keenam faktor tersebut menjadi dasar utama yang mendorong peneliti untuk memilih Laundry'IN sebagai objek penelitian. Faktor-faktor ini dianggap relevan dan mampu menyediakan data serta informasi yang dibutuhkan secara optimal. Keberadaan Laundry'IN mencerminkan kondisi nyata usaha UMKM yang sedang berkembang, sehingga diharapkan dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh.

¹⁸ Masyitah Ayuning Setyo, Waris Marsisno, Kajian Pemanfaatan Data Google Maps untuk Pemenuhan Variabel Jumlah dan Jarak Infrastruktur PODES, *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021, hal: 1066. <https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/1024> .

Kepemilikan empat *outlet* di berbagai lokasi menjadi peluang bagi Bapak Hendra Denianto, selaku pelaku usaha Laundry'IN, untuk memperoleh laba dari operasional usaha *laundry* tersebut. Secara umum, tujuan utama pendirian bisnis adalah memperoleh laba maksimal dan menjaga kelangsungan operasional secara berkelanjutan. Menurut Soemarso SR, Laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban. Perhitungan laba dilakukan secara berkala, umumnya setiap tahun atau dalam periode yang lebih pendek.

Penentuan laba atau rugi sangat bergantung pada ketepatan penghitungan jumlah pendapatan dan beban dalam periode yang bersangkutan. Pendapatan yang dicatat harus lengkap dan akurat, demikian pula dengan beban yang berkaitan sesuai dengan konsep penandingan biaya terhadap pendapatan (*matching cost against revenue*). Hasil perhitungan laba atau rugi disajikan dalam laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan.¹⁹

Laba merupakan indikator penting dalam mengukur pencapaian usaha karena mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Pengguna laporan keuangan sering kali memberi perhatian khusus pada laba untuk menilai kinerja usaha dan memprediksi potensi keuntungan di masa depan.²⁰ Pelaku usaha perlu bersikap hati-hati, terutama dalam hal yang berkaitan dengan laporan keuangan pada akun laba. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan turunnya nilai laba akibat berbagai biaya operasional usaha.

¹⁹ Soemarso Slamet Rahardjo, *Akuntansi Suatu Pengantar: Edisi 6*, (Jakarta: Salemba Empat, 2023), hal: 842.

²⁰ Jamilah, Nani Septiana, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sub Sektor Industry Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))", *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Vol. 2, No. 2 (2022): 409–412.

Salah satu contohnya adalah adanya akun depresiasi atas aktiva tetap. Aktiva tetap memiliki umur dan nilai ekonomis selama masa penggunaannya, maka penting untuk mencermati jumlah depresiasi (penyusutan) setiap tahunnya secara teliti.²¹ Fokus penelitian ini diarahkan pada depresiasi aktiva tetap, karena dalam laporan keuangan serta proses pencatatannya lebih menitikberatkan pada kondisi dan keberadaan aktiva tetap itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha terkait pengeluaran biaya dari ketiga aspek, diketahui bahwa biaya yang paling dirasakan membebani adalah pertama, pembelian atau perbaikan aktiva; kedua, pembayaran gaji karyawan; dan poin yang ketiga, biaya pembelian bahan baku. Menurut pemilik usaha, gaji dan bahan baku sebanding (*similar*) dengan omset sehingga tidak terlalu menjadi beban. Aktivanya pun masuk ke dalam kelompok aktiva berwujud, sehingga aspek depresiasinya menjadi bagian yang paling relevan untuk diteliti. Lain halnya aspek penyusutan yang tergabung dalam amortisasi (hak paten, lisensi, hak cipta, merek dagang) tidak tercantum informasinya dan tergolong sebagai aktiva tidak berwujud.

Depresiasi (penyusutan) adalah proses di mana sebagian dari nilai perolehan suatu aktiva dialokasikan sebagai biaya, sehingga mengurangi laba usaha. Ini melibatkan alokasi tertentu dari nilai suatu aktiva yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang diestimasi. Dari perspektif pajak, penyusutan adalah salah satu biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan Wajib Pajak. Pemilihan metode penyusutan yang tepat sangat penting bagi pebisnis karena dapat memengaruhi alokasi biaya penyusutan, laba

²¹ Annisa Seruni, Jhon Rinaldo, "Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada PT Mitra Kerinci", *PARESO JURNAL: Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 1 (2020): 23.

perusahaan, serta besarnya pajak penghasilan yang dibayar. Beban penyusutan akan mengurangi pendapatan dan berdampak pada laba dalam laporan keuangan, sementara akumulasi penyusutan mengurangi nilai aktiva yang tercatat dalam neraca.²²

Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa bisnis ini memiliki aktiva tetap yang mengalami depresiasi (penyusutan) setiap tahunnya. Alat-alat yang digunakan dalam operasional *laundry* digunakan setiap hari bahkan setiap jam sesuai tenggat waktu pengerjaan. Oleh karena itu, aktiva tetap tersebut menjadi objek penyusutan yang tepat untuk dianalisis. Dalam usaha Laundry'IN ini, aktiva-aktiva yang termasuk dalam kategori dapat disusutkan meliputi:

Tabel 1.5 Daftar Aktiva Tetap Laundry'IN

No	Item	Jumlah	Harga Perolehan	Total Nilai Aktiva
1	Boiler Setrika Uap	5	Rp4.000.000,00	Rp20.000.000,00
2	Bangunan & Gedung	Kec. Mojoroto		Rp1.925.000.000,00
3	CCTV	14	Rp650.000,00	Rp9.100.000,00
4	Dryer Beko	2	Rp7.500.000,00	Rp15.000.000,00
5	Dryer Diamante	2	Rp7.500.000,00	Rp15.000.000,00
6	Dryer Sepatu&Helm	1	Rp7.500.000,00	Rp7.500.000,00
7	Dryer Speed Queen	3	Rp16.500.000,00	Rp49.500.000,00
8	Kendaraan Roda 3 Viar	1	Rp35.000.000,00	Rp35.000.000,00
9	Laptop Macbook Air M2	1	Rp22.000.000,00	Rp22.000.000,00
10	Mesin Cuci Electrolux FL	2	Rp9.000.000,00	Rp18.000.000,00
11	Mesin Cuci LG FL	3	Rp9.000.000,00	Rp27.000.000,00
12	Mesin Cuci LG Top FL	1	Rp3.500.000,00	Rp3.500.000,00
13	Mesin Filling Chemical	1	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00
14	Mesin Mixer Chemical	1	Rp7.500.000,00	Rp7.500.000,00
15	Mesin Pompa Air	2	Rp600.000,00	Rp1.200.000,00

²² Idarni Harefa, Tri Hartati S Hulu, "Analisis Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan", *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (2022): 146–147.

No	Item	Jumlah	Harga Perolehan	Total Nilai Aktiva
16	Mesin Printer Thermal	4	Rp350.000,00	Rp1.400.000,00
17	Mesin Printer Tinta	1	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
18	Motor Listrik Polytron	1	Rp22.000.000,00	Rp22.000.000,00
19	Setrika Uap	5	Rp175.000,00	Rp875.000,00
20	Steam Dry Clean	1	Rp1.500.000,00	Rp1.500.000,00
21	Tablet Samsung A7	2	Rp3.000.000,00	Rp6.000.000,00
22	Tablet Samsung S7	1	Rp9.000.000,00	Rp9.000.000,00
23	Tandon Air	2	Rp900.000,00	Rp1.800.000,00
TOTAL		56		Rp2.202.875.000,00

Sumber: Data Diolah oleh Penulis

Kepemilikan aktiva dalam jumlah besar seperti pada tabel 1.5, dengan jumlah keseluruhan perlengkapan yakni 56 unit dan total nilai aktiva mencapai Rp2.202.875.000,00 menuntut pemilik usaha untuk melakukan perhitungan depresiasi secara cermat dan tepat. Berikut ini disajikan tabel pengelompokan masa manfaat aktiva tetap Laundry'IN, sebagai berikut:

Tabel 1.6 Nilai Depresiasi Total Aktiva Tetap Laundry'IN Tahun 2024

Aktiva Tetap	Total Nilai Aktiva	Masa Manfaat	Beban Penyusutan
Tandon Air	Rp1.800.000,00	4 thn	
CCTV	Rp9.100.000,00	5 thn	
Mesin Cuci LG TL	Rp3.500.000,00	5 thn	
Mesin Printer Thermal	Rp1.400.000,00	5 thn	
Motor Listrik Polytron	Rp22.000.000,00	5 thn	
Setrika Uap	Rp875.000,00	5 thn	
Dryer Beko	Rp15.000.000,00	6 thn	
Dryer Sepatu&Helm	Rp7.500.000,00	6 thn	
Laptop Macbook Air M2	Rp22.000.000,00	6 thn	
Mesin Cuci Electrolux FL	Rp18.000.000,00	6 thn	
Mesin Cuci LG FL	Rp27.000.000,00	6 thn	
Tablet Samsung A7	Rp6.000.000,00	6 thn	
Tablet Samsung S7	Rp9.000.000,00	6 thn	
Boiler Setrika Uap	Rp20.000.000,00	7 thn	
Dryer Diamante	Rp15.000.000,00	7 thn	
Dryer Speed Queen	Rp49.500.000,00	7 thn	Rp7.071.429,00

Aktiva Tetap	Total Nilai Aktiva	Masa Manfaat	Beban Penyusutan
Kendaraan Roda 3 Vlar	Rp35.000.000,00	7 thn	
Mesin Filling Chemical	Rp2.000.000,00	7 thn	
Mesin Mixer Chemical	Rp7.500.000,00	7 thn	
Mesin Pompa Air	Rp1.200.000,00	7 thn	
Steam Dry Clean	Rp1.500.000,00	7 thn	
Mesin Printer Tinta	Rp3.000.000,00	8 thn	
Bangunan & Gedung	Rp1.925.000.000,00	20 thn	

Sumber: Data Diolah oleh Penulis

Perhitungan depresiasi aktiva tetap sangat penting karena bisa menunjukkan nilai perolehan, masa manfaat, dan nilai penyusutan aktiva secara jelas. Hal ini mendorong pemilik usaha untuk lebih memperhatikan pembelian dan pemeliharaan aktiva guna mengoptimalkan masa manfaatnya. Tanpa perhitungan depresiasi, aktiva cenderung diabaikan karena fokus hanya pada keuntungan. Tanpa disadari, biaya pembelian atau perbaikan aktiva dapat menguras keuangan dan mengurangi laba. Oleh karena itu, perhitungan depresiasi sangat penting untuk menjaga keakuratan laba usaha.

Berdasarkan tabel 1.6, diperoleh nilai depresiasi sebesar Rp7.071.429,00/tahun yang dihitung dengan metode depresiasi yang diterapkan oleh pelaku usaha Laundry'IN terhadap aktiva miliknya. Nilai tersebut berasal dari harga perolehan peralatan Dryer Speed Queen, aktiva ini dipilih untuk dihitung depresiasinya karena memiliki harga perolehan tinggi untuk 1 unit dan jumlah kepemilikan sebanyak 3 unit, sehingga dianggap sebagai aktiva bernilai besar dibandingkan aktiva lainnya yang bernilai dan berjumlah lebih rendah.

Tabel 1.7 Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap Laundry'IN

Mesin dryer harga perolehan	=	16.500.000
Masa manfaat	=	7 tahun
Hitung:		
Penyusutan = $16.500.000 \div 7$	=	2.357.143
Total penyus. = $2.357.143 \times 3$	=	7.071.429

Sumber: Hasil Observasi 2025

Berdasarkan tabel 1.7 pelaku usaha menerapkan Metode Garis Lurus (tanpa nilai residu) dalam perhitungannya. Pelaku usaha mengutarakan penggunaan metode ini karena metode perhitungannya mudah hanya dengan membagikan 2 komponen. Metode ini menghasilkan beban penyusutan yang relatif sama dari tahun ke tahun. Hal ini berbeda apabila suatu usaha menggunakan metode Saldo Menurun Ganda atau Metode Jumlah Angka Tahun, karena pada dasarnya menghitung penyusutan dengan porsi yang lebih besar pada awal masa manfaat aktiva dan semakin menurun pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 1.8 Data Laporan Laba/Rugi Laundry'IN Tahun 2024

LAPORAN LABA RUGI			
LAUNDRY'IN TAHUN 2024			
Pendapatan (Penjualan)			Rp508.741.501,75
Biaya-Biaya			Rp329.238.931,88
Biaya Transaksi		Rp3.727.568,75	
Biaya Pemasaran		Rp892.840,00	
Biaya Sewa		Rp850.000,00	
Pengeluaran Tak Terduga		Rp382.797,50	
Biaya Operasional		Rp311.493.521,63	
- Biaya Produksi/Bahan Baku	Rp132.581.629,80		
- Gaji Karyawan	Rp161.982.032,98		

- Biaya Kantor	Rp11.755.661,50		
- Biaya Pembayaran Pajak	Rp212.500,00		
- Biaya Barang Dagang	Rp4.961.697,35		
Biaya Perawatan		Rp11.892.204,00	
- Biaya Servis	Rp4.820.775,00		
- Biaya Depresiasi	Rp7.071.429,00		
Laba			Rp179.502.569,87

Sumber: Data Diolah oleh Penulis

Pada tabel 1.8 di atas ditampilkan Laporan Laba/Rugi usaha Laundry'IN untuk periode tahun 2024. Terlihat bahwa pada tahun 2024 Total Pendapatan (laba kotor) sebesar Rp508.741.501,75 dan Total Biaya sebesar Rp329.238.931,88, sehingga didapatkan Laba usaha yakni Rp179.502.569,87. Akun biaya depresiasi sebesar Rp7.071.429,00 dicatat sebagai komponen yang mengurangi laba usaha Laundry'IN. Pencatatan depresiasi ini bertujuan agar laba yang dilaporkan tidak terlalu tinggi. Meskipun laba besar terlihat menguntungkan dan membanggakan bagi pelaku usaha. Nilai laba yang terlalu tinggi dapat menimbulkan konsekuensi, seperti meningkatnya beban pajak atau kewajiban pembayaran lainnya yang pada akhirnya berpotensi mengurangi laba secara signifikan pada periode berikutnya.

Uraian laporan keuangan dan aktiva tetap Laundry'IN menunjukkan hal menarik terkait pencatatan biaya depresiasi yang dinilai belum memadai, karena perhitungannya hanya terfokus pada satu aktiva saja. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa laba yang dilaporkan belum mencerminkan kondisi sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian ulang terhadap metode depresiasi yang digunakan serta peninjauan atas aktiva-aktiva lain yang juga mengalami depresiasi. Penelitian ini penting

untuk menilai akuntabilitas dan keandalan informasi keuangan, serta mencegah potensi manipulasi angka depresiasi yang dapat memengaruhi laporan laba dan nilai aktiva. Hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi standarisasi metode depresiasi dan audit ulang terhadap penyusutan yang diterapkan.

Dalam penelitian yang berjudul “*Penerapan metode Depresiasi Studi Pada Loundry 2R Banjarmasin*” menyimpulkan bahwa penting menerapkan metode depresiasi dalam pengelolaan aktiva tetap. Studi kasus dilakukan pada Loundry 2R Banjarmasin yang sebelumnya tidak mencatat penyusutan aktiva tetap, sehingga nilai aktiva terlihat terlalu tinggi dan laba tampak lebih besar dari kenyataan. Padahal penyusutan penting untuk menunjukkan kondisi keuangan yang akurat. Penelitian ini menerapkan perhitungan penyusutan pada aktiva tetap seperti mesin cuci, setrika, dan timbangan lalu menyusun ulang laporan keuangan agar lebih andal. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas informasi keuangan pada usaha kecil.²³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmika dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap usaha Laundry'IN, ditemukan persamaan yakni terdapat kekurangan dalam perhitungan serta ketepatan hasil laba yang diperoleh pemilik usaha. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membahas hal ini dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan Metode Perhitungan Depresiasi Aktiva Tetap Terhadap Laba Usaha Laundry'IN Kecamatan Mojoroto**”.

²³ Rahmika, “Penerapan Metode Depresiasi Studi Pada Loundry 2R Banjarmasin”, *Skripsi Diploma Program Studi Akuntansi, Banjarmasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat*, 2020.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan depresiasi aktiva tetap pada usaha Laundry'IN yang berlokasi di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri?
2. Bagaimana penerapan metode perhitungan depresiasi aktiva tetap terhadap besarnya laba usaha pada Laundry'IN yang berlokasi di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perhitungan depresiasi aktiva tetap pada usaha Laundry'IN yang berlokasi di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis penerapan metode perhitungan depresiasi aktiva tetap terhadap besarnya laba usaha pada Laundry'IN yang berlokasi di Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang teori dan konsep perhitungan depresiasi. Selain itu, juga menekankan pentingnya memahami, menjelaskan, dan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan pengetahuan bahwa ilmu ini tidak hanya bagi Perseroan Terbatas (PT), tetapi juga bermanfaat dalam pengelolaan laba UMKM.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi pelaku usaha

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi Laundry'IN dalam mengevaluasi dan memperbaiki pengelolaan laporan keuangan, serta membantu pemilik usaha memahami dampak metode depresiasi

terhadap laba untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan dan strategi bisnis.

b. Bagi Akademik

Bertujuan untuk menambah referensi penelitian yang sebelumnya tidak ada di daftar pustaka terkait. Bertambahnya referensi penelitian ini semoga bisa memunculkan ketertarikan dan inovasi terbaru.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai pelaku usaha perlu menyadari pentingnya menjaga dan merawat aktiva-aktiva yang dimiliki demi keberlanjutan usaha. Sebagai pelopor dari munculnya UMKM (usaha masih tergolong kecil) dan laporan keuangannya belum sesuai aturan tetap harus memperhatikan kondisi aktiva.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan teori yang sebelumnya telah dipelajarinya ke dalam dunia usaha melalui praktik langsung depresiasi, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam. Penerapan ini bermanfaat dalam menganalisis bahwa setiap aktiva yang dimiliki perlu dijaga dan dirawat dengan baik.

E. Telaah Pustaka

Berikut ini telaah pustaka yang digunakan sebagai bahan referensi:

Tabel 1.9
Telaah Pustaka

Tahun	Penulis	Judul	Metode	Hasil
2018 ²⁴	Reka Avisha	Penilaian Penyusutan Aset Tetap Serta Dampaknya Pada Laba PT Prodia Widyahusada Tbk	Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan bersifat Deskriptif	Metode jumlah angka tahun memberikan dampak paling stabil terhadap laba, dengan kenaikan konsisten 2% setiap tahun. Sebaliknya, metode garis lurus dan saldo menurun ganda menunjukkan fluktuasi laba dari tahun ke tahun. Maka, metode jumlah angka tahun dianggap paling baik dalam menjaga kestabilan laba selama periode pengamatan. Persamaan: Penelitian perhitungan depresiasi dikaitkan dengan laba usaha. Perbedaan: Metode pada penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. Objek penelitian menggunakan UMKM jadi bukan sebuah badan PT, CV, dll.
2018 ²⁵	Eka Sari Lestari	Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Menunjukkan bahwa pemilihan metode penyusutan memengaruhi laba perusahaan, di mana metode garis lurus beban penyusutan lebih kecil jika dibandingkan metode saldo menurun ganda, sehingga laba

²⁴ Reka Avisha, "Penilaian Penyusutan Aset Tetap Serta Dampaknya Pada Laba PT Prodia Widyahusada Tbk", *Skripsi Sarjana Program Studi Akuntansi Syariah, Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*, 2018.

²⁵ Eka Sari Lestari, "Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya terhadap Laba Perusahaan pada PT. Eastern Pearl Flour Mills Makassar", *Skripsi Sarjana Program Studi Akuntansi, Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.

Tahun	Penulis	Judul	Metode	Hasil
		terhadap Laba Perusahaan pada PT. Eastern Pearl Flour Mills Makassar		kotor yang dihasilkan lebih besar. Namun jika dibandingkan dengan metode jumlah angka tahun, beban penyusutan metode garis lurus lebih besar, sehingga laba yang dihasilkan lebih kecil. Persamaan: Penelitian perhitungan depresiasi dikaitkan dengan laba usaha dan Metode pada penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. Perbedaan: Objek penelitian menggunakan UMKM jadi bukan sebuah badan PT, CV, dll.
2020 ²⁶	Maisaroh	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garment yang	Penelitian Deskriptif Eksploratif dengan Menggunakan Metode Komparatif	Menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor industri tekstil dan garment memilih metode garis lurus sebagai bagian dari perhitungan penyusutan aset. Metode penyusutan garis lurus dianggap lebih efektif karena menghasilkan beban penyusutan yang lebih rendah dan stabil setiap tahun. Dibandingkan dengan metode saldo menurun ganda, metode garis lurus juga memberikan laba yang lebih besar. Persamaan: Penelitian perhitungan depresiasi dikaitkan dengan laba usaha.

²⁶ Maisaroh, Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018, *Skripsi Sarjana Program Studi Akuntansi, Bogor, Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*, 2020.

Tahun	Penulis	Judul	Metode	Hasil
		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018		Perbedaan: Metode pada penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. Objek penelitian menggunakan UMKM jadi bukan sebuah badan PT, CV, dll.
2020 ²⁷	Fransiska Lusiana	Perbandingan Metode Penyusutan Garis Lurus dan Saldo Menurun Aset Tetap dan Pengaruhnya terhadap Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan pada PT BSL Tahun 2019	Analisis Deskriptif Komparatif	Menunjukkan bahwa beban penyusutan aset tetap PT BSL tahun 2019 dengan metode garis lurus tercatat lebih kecil dibandingkan dengan metode saldo menurun. Konsekuensinya, pajak penghasilan dengan metode garis lurus lebih besar, sedangkan dengan metode saldo menurun lebih kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa metode saldo menurun memberikan beban pajak lebih ringan. Namun, laba/rugi setelah pajak menunjukkan hasil yang lebih tinggi dengan metode garis lurus. Dengan demikian, sebaiknya perusahaan menggunakan metode saldo menurun, karena laba/rugi setelah pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang dibayarkan lebih kecil dibandingkan metode garis lurus. Persamaan: Penelitian perhitungan depresiasi dikaitkan dengan laba usaha.

²⁷ Fransiska Lusiana, Perbandingan Metode Penyusutan Garis Lurus dan Saldo Menurun Aset Tetap dan Pengaruhnya terhadap Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan pada PT BSL Tahun 2019, *Skripsi Diploma Program Studi Akuntansi, Lampung, Politeknik Negeri Lampung*, 2020.

Tahun	Penulis	Judul	Metode	Hasil
				Perbedaan: Objek penelitian menggunakan UMKM jadi bukan sebuah badan PT, CV, dll.
2021 ²⁸	Yuli Windriyani	Analisis Penerapan Metode Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya terhadap Laba pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Pasir Mandoge	Pendekatan Kualitatif dengan Format Deskriptif dalam bentuk Studi Kasus	Menunjukkan bahwa dari tiga metode yang tersedia (garis lurus, saldo menurun, dan jumlah angka tahun) perusahaan memilih metode garis lurus. Metode garis lurus memberikan dampak positif terhadap laba perusahaan karena menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan metode saldo menurun atau jumlah angka tahun. Persamaan: Penelitian perhitungan depresiasi dikaitkan dengan laba usaha. Perbedaan: Metode pada penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. Objek penelitian menggunakan UMKM jadi bukan sebuah badan PT, CV, dll.

²⁸ Yuli Windriyani, Analisis Penerapan Metode Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap dan Dampaknya terhadap Laba pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Pasir Mandoge, *Skripsi Sarjana Program Studi Akuntansi Syariah, Medan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*, 2021.